

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, ini berarti bahwa manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Perkembangan pendidikan sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan sangat berperan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Untuk itu pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk melakukan perubahan yang terus menerus di bidang pendidikan yang dampaknya selalu ada perubahan kurikulum pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan sekarang ini yaitu kurikulum 2013 yang pada prinsip pembelajarannya menekankan perubahan paradigma peserta didik yang awalnya diberi tahu menjadi peserta didik yang mencari tahu, pembelajaran verbalisme menjadi keterampilan aplikatif dan dalam hal ini pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik, sehingga perlu adanya berbagai perangkat pembelajaran yang memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu perangkat dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu penunjang kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan praktikum dan berfungsi sebagai media bagi peserta didik untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada saat melaksanakan praktikum dan mempunyai kesempatan untuk mengemukakan

pendapatnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azhar (2000), bahwa LKPD dapat menjadi acuan dalam menuntun peserta didik untuk bernalar, memecahkan masalah dalam pembelajaran, menemukan konsep, membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kemampuannya dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktikum setiap peserta didik memiliki berbagai macam kemampuan. Salah satunya yaitu kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah ini dituntut dalam kegiatan praktikum yang berbasis inkuiri. Karena dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri peserta didik terlebih dahulu diberi permasalahan dan permasalahan tersebut harus dipecahkan oleh peserta didik secara mandiri atau kelompok. Berdasarkan hasil wawancara saat PLL II, peserta didik belum mampu memecahkan masalah pada saat pelaksanaan praktikum secara mandiri tanpa bimbingan dari guru. Selain itu, untuk kegiatan praktikum pada materi Gymnospermae belum menggunakan LKPD praktikum yang mengikuti salah satu model pembelajaran misalnya model pembelajaran inkuiri dan hanya berupa kegiatan dan langkah-langkah singkat yang terdapat pada buku pegangan guru sehingga perlu adanya pengembangan LKPD melalui praktikum ini.

Jenis inkuiri yang cocok digunakan untuk tingkat SMA adalah inkuiri bebas dimodifikasi dikarenakan inkuiri bebas dimodifikasi menyediakan lebih sedikit arahan atau bimbingan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah dibandingkan dengan inkuiri terbimbing. Inkuiri bebas dimodifikasi lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang berpusat pada pengembangan kreatifitas

belajar siswa namun masih dalam bimbingan dan pengawasan seorang guru (Hida, 2010). Untuk langkah-langkah inkuiri bebas dimodifikasi ada 6 langkah yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan (Hosnan, 2014).

Selain permasalahan di atas, seringkali di lapangan didapatkan peserta didik beranggapan bahwa tumbuhan berbiji terbuka merupakan tumbuhan dengan biji terdapat diluar atau terlihat secara langsung dari luar tanpa dibungkus oleh daging buah, salah satu contohnya seperti buah jambu mete. Jadi untuk meminimalisir kesalahan konsep tersebut maka peneliti mengambil materi Gymnospermae (Tumbuhan berbiji terbuka). Selain itu juga karena kelangkaan spesies dari tumbuhan Gymnospermae yang ada di Gorontalo sehingga perlu untuk peserta didik mengetahuinya. Materi Gymnospermae ini juga sangat penting dijelaskan pada peserta didik baik melalui pemberian materi dalam kelas maupun melalui kegiatan praktikum di laboratorium agar peserta didik dapat langsung melihat dan mengamati tumbuhan Gymnospermae secara langsung. Selain itu juga, peserta didik belum sepenuhnya mengetahui cara pengklasifikasian tumbuhan dan identifikasi tumbuhan Gymnospermae yang ada disekitar lingkungannya. Materi Gymnospermae ini terdapat pada materi pokok Plantae dengan merujuk pada Kurikulum 2013 yang dipelajari di kelas X semester genap.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

## **Melalui Praktikum Berbasis Inkuiri bebas dimodifikasi Pada Materi Gymnospermae Kelas X”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. LKPD belum menggunakan model pembelajaran inkuiri bebas dimodifikasi.
2. Peserta didik di SMA belum sepenuhnya dapat melaksanakan kegiatan praktikum secara mandiri (tanpa bimbingan dari guru), sehingga perlu adanya pengembangan LKPD yang dapat membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan praktikum.

### **1.3 Batasan Masalah**

Masalah yang dikaji pada penelitian ini perlu dibatasi agar lebih terarah dan memberikan informasi yang lebih jelas mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Inkuiri yang digunakan merupakan inkuiri bebas dimodifikasi.
2. LKPD yang dikembangkan merupakan LKPD pada praktikum dengan materi yang lebih khusus yaitu materi Gymnospermae Kelas X.
3. Penilaian kualitas LKPD melalui praktikum dilakukan oleh ahli materi, ahli pendidikan, guru biologi dan peserta didik di SMA.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana proses atau cara mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui praktikum berbasis inkuiri bebas dimodifikasi pada materi Gymnospermae kelas X?

## **1.5 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui praktikum berbasis inkuiri bebas dimodifikasi pada materi Gymnospermae kelas X.
2. Untuk mendapatkan produk LKPD yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik

Sebagai sumber belajar yang memudahkan peserta didik dalam memahami teori atau materi pembelajaran dengan menggunakan LKPD melalui praktikum khususnya materi Gymnospermae yang berbasis inkuiri bebas dimodifikasi.

2. Bagi guru

Guru mendapatkan bahan pembelajaran Biologi yang baru berupa LKPD melalui praktikum, sehingga dapat mempermudah dalam mengatur atau melaksanakan praktikum pada materi Gymnospermae dan untuk menerapkan metode pembelajaran Inkuiri bebas dimodifikasi dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran Biologi.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa LKPD melalui praktikum.